

**KEIKUTSERTAAN WANITA PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DALAM MELAKUKAN DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DENGAN METODE IVA (INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIMPANG TIGA PEKANBARU TAHUN 2017**

**Maria Arani**

Universitas Abdurrahman Pekanbaru  
Jl. Riau ujung no 73 Pekanbaru Riau  
Email : zizibunda@yahoo.com

**ABSTRAK**

Angka kematian kanker serviks sebenarnya dapat ditekan dengan melakukan upaya pencegahan primer seperti meningkatkan atau intensifikasi kegiatan penyuluhan kepada masyarakat untuk menjalankan pola hidup sehat, menghindari faktor risiko terkena kanker, melakukan imunisasi dengan vaksin HPV dan diikuti dengan deteksi dini kanker serviks tersebut melalui pemeriksaan pap smear atau IVA (inspeksi visual dengan menggunakan asam acetat). Cakupan screening deteksi dini kanker serviks di Indonesia melalui pap smear dan IVA masih sangat rendah (sekitar 5 %), padahal cakupan “screening” yang efektif dalam menurunkan angka kesakitan dan angka kematian karena kanker serviks adalah 85 %. Design penelitian ini adalah case control dengan sampel kasus 139 orang dan sampel kontrol 139. Metode sampling yang digunakan systematis random sampling. Analisa data dilakukan secara bivariat. Hasil analisis bivariat variabel yang berhubungan dengan pemeriksaan iva adalah variabel pengetahuan P value <0,0015 (5,670 C.I.95% : 3,101-10,369). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa ada hubungan pengetahuan. Pengetahuan responden tentang penyebab dan faktor risiko kanker serviks masih rendah mempengaruhi Sikap wanita PUS pemeriksaan deteksi dini juga masih rendah. Diperlukan upaya peningkatan pengetahuan melalui penyuluhan tentang sebab terjadinya kanker serviks dan manfaat pemeriksaan IVA. Pemeriksaan IVA yang dilakukan secara komprehensif dan multi sektor disiplin guna mencegah kanker serviks.

**Kata Kunci : Pemeriksaan IVA, Kanker Serviks, dan Pengetahuan**

**ABSTRACT**

The cervix cancer mortality amount can actually pressed by doing the primary caring such as increasing or intensificating the extension activity to the society for performing the healthy lifestyle, avoid the risk factor by cancer, doing the immunization with the HPV vaccine and followed by the cervical cancer through pap smear and visual infection by using the acetate acid checkup. Screening coverage of the cervices cancer early detection in Indonesia through the pap smear and IVA was still low (about 5%), even though the effective screening coverage in reducing the illness and mortal amount by the cervices cancer was 85%. The research design was case control by the case sample was 139 people and 139 control samples. The used sampling method was systematic random sampling. The operated data analysis was as bivariate outcome which was related to IVA checkup was the knowledge variable P value <0,0015 (5,670 C.I.95% : 3,101-10,369). The conclusion in the research was that there was the relationship among knowledge. The respondent’s knowledge about the causing and cervices cancer risk factor were still lowly. It is needed the effort in increasing the knowledge through the counseling about the effect of the cervices cancer and benefit of the IVA checkup. The IVA checkup was operated comprehensively and multi discipline sectors for avoiding the cervices cancer.

**Key word : IVA checkup, cervices cancer, and knowledge**

## PENDAHULUAN

Kanker serviks adalah kanker primer dari serviks yang berasal dari metaplasia epitel di daerah sambungan skuamo kolumnar (SSK) yaitu daerah peralihan mukosa vagina dan mukosa kanalis servikalis. Penyakit ini merupakan jenis kanker kedua terbanyak yang diderita wanita di seluruh dunia, biasanya menyerang wanita berusia 35-55 tahun. Kematian akibat kanker serviks di negara berkembang dilaporkan sekitar 11,2 per 100.000 wanita (Wahyuni, 2014).

Menurut WHO (*World Health Organization*), 490.000 perempuan di dunia setiap tahun didiagnosa terkena kanker serviks dan 80% berada di Negara Berkembang termasuk Indonesia. Di Indonesia diperkirakan setiap hari muncul 40 - 45 kasus baru, 20 - 25 orang meninggal, berarti setiap 1 jam diperkirakan 1 orang perempuan meninggal dunia karena kanker serviks. Insiden kanker serviks sebenarnya dapat ditekan dengan melakukan upaya pencegahan primer seperti meningkatkan atau intensifikasi kegiatan penyuluhan kepada masyarakat untuk menjalankan pola hidup sehat, menghindari faktor risiko terkena kanker, melakukan imunisasi dengan vaksin HPV dan diikuti dengan deteksi dini kanker serviks tersebut melalui pemeriksaan pap smear atau IVA (inspeksi visual dengan menggunakan asam acetat). Cakupan screening deteksi dini kanker serviks di Indonesia melalui pap smear dan IVA masih sangat rendah (sekitar 5 %), padahal cakupan "screening" yang efektif dalam menurunkan angka kesakitan dan angka kematian karena kanker serviks adalah 85 % (Juanda, 2015).

Kesadaran perempuan Indonesia untuk melakukan deteksi dini kanker serviks secara teratur masih rendah. Cakupan deteksi dini di Indonesia kurang dari 5% sehingga banyak kasus kanker serviks ditemukan pada stadium lanjut yang seringkali menyebabkan kematian. Ada beberapa faktor yang mendukung

wanita pus (Pasangan Usia Subur) melakukan pemeriksaan IVA yaitu : Faktor pengetahuan, dan dukungan keluarga. Masalah lain dalam usaha skrining kanker serviks ialah keengganan wanita diperiksa karena malu. (Aminarti, 2013).

Di Provinsi Riau kanker serviks merupakan salah satu dari penyakit terbesar dari penyakit kanker lainnya. Kasus kanker serviks di RSUD Arifin Achmad juga mengalami peningkatan, penderita kanker serviks di Poli klinik Kebidanan pada tahun 2009 terdapat 66 orang, pada tahun 2010 terdapat 113 orang, kemudian pada tahun 2011 terdapat sebanyak 120 orang penderita kanker serviks (Rekam Medik RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau, 2011).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif analitik observasional* dimana dilihat hubungan antara pengetahuan dengan sikap PUS dalam melakukan deteksi dini kanker servik dengan metode IVA di wilayah kerja puskesmas simpang tiga pekanbaru, subjek di observasi melalui kuesioner dengan tujuan melihat variabel bebas dan variabel terikat yang dilakukan pada saat pengolahan data. Penelitian dilakukan di wilayah kerja puskesmas simpang tiga pekanbaru tahun 2017. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 278 orang jenis desain *case control study*, Penelitian ini menggunakan *Case Control Study* subyek dapat diambil dari catatan medis, penyebaran kuesioner (Lapau, 2012).

### Sampel kasus

Sampel kasus dalam penelitian ini adalah sebagian Wanita PUS yang tidak melakukan pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tiga tahun 2016 yang berjumlah 139 orang.

### Sampel kontrol

Sampel kontrol dalam penelitian ini adalah wanita pus yang melakukan pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas SimpangTiga tahun 2016 yang berjumlah

139 orang. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisa bivariat untuk melihat hubungan antara satu variabel independen dan satu variabel dependen tanpa mempertimbangkan variabel lain. Analisa ini menggunakan uji *chi square* ( $\alpha = 0,05$ ) untuk melihat hubungan faktor independen dengan pemeriksaan IVA. Adapun hasil analisis bivariat pada penelitian wanita PUS yang melakukan pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tiga Pekanbaru Tahun 2017 sebagai

### HASIL DAN PEMBAHASAN

| Variabel Independen dan Kategori | Pemeriksaan IVA |      |         |      | Jumlah |     | Pvalue |
|----------------------------------|-----------------|------|---------|------|--------|-----|--------|
|                                  | Kasus           |      | Kontrol |      | n      | (%) |        |
|                                  | n               | (%)  | n       | (%)  |        |     |        |
| Pengetahuan                      |                 |      |         |      |        |     |        |
| Kurang                           | 107             | 70,4 | 45      | 29,6 | 152    | 100 | <0,001 |
| Baik                             | 32              | 25,4 | 94      | 74,6 | 126    | 100 |        |
| Sikap                            |                 |      |         |      |        |     |        |
| Negatif                          | 92              | 72,4 | 35      | 27,6 | 127    | 100 | <0,001 |
| Positif                          | 47              | 31,1 | 104     | 68,9 | 151    | 100 |        |

Sumber analisa data primer, 2017

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan signifikan ( $p < 0,05$ ) dengan pemeriksaan IVA dengan yaitu Variabel pengetahuan, sikap.

### KESIMPULAN

Dalam penelitian ini ditemukan adanya hubungan sebab akibat antara pengetahuan dan sikap pasangan usia subur dalam melakukan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih pada ketua STIKes Hang Tuah dan LPPM, ketua PSD III kebidanan abdurrahman pekanbaru, puskesmas simpang tiga pekanbaru, dan seluruh pihak yang membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

Aminarti, Dini, 2013, *Cara Bijak menghadapi dan mencegah kanker leher rahim (Serviks)*, Yogyakarta: Brilliant Books

Data Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI), 2012, Profil Kesehatan Provinsi Riau

Dinas Kesehatan Provinsi Riau, *Profil Kesehatan Provinsi Riau 2016*

Lapau, Buchari. (2012). *Panduan Karya Ilmiah Magister. Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Wahyuni, sri dkk (2014). *Faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku deteksi dini kanker serviks dikecamatan ngampel kabupaten kendal jawa tengah*. Jurnal vol.1 No.12014